

Analyzed document: Mujayanah_Skripsi_4B - 4B-28-kelola Puji.docx Licensed to: Bagus Amirul

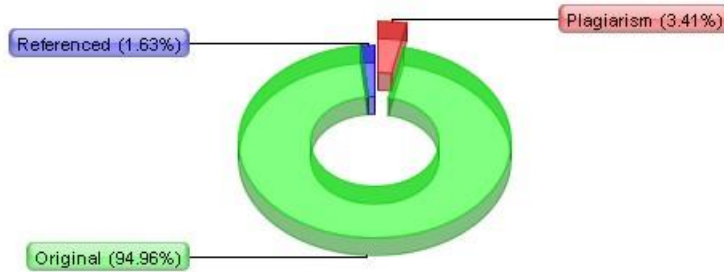
Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id

Check type: Internet Check

TFE and encoding: DocX n/a

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 5/1

	78%	A B C	2482	1	https://ojs.uin-suka.ac.id/eprint/14190/1/1702096064_Eitriana_Khairun_Nicqa_Full_Skripsi_Eitria..._Khairun_Nicqa.pdf
	76%	A B C	2770	2	https://digilibadmi.unismuh.ac.id/upload/10251-Full_Text.pdf
	13%	A B C	1651	3	https://jim.bhs.ac.id/pendidikan/article/download/82/59

Processed resources details: 194 - Ok / 24 - Failed

--	--

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

UACE: UniCode Anti-Cheat Engine report:
Active References (Urls Extracted from the Document):

1. Status: Analyzer **On** Normalizer **On** character similarity set to **100%**
2. Detected UniCode contamination percent: **0%** with limit of: 4%
3. Document not normalized: percent not reached 5%
4. All suspicious symbols will be marked in purple color: **Abcd..**
5. Invisible symbols found: 0

Assessment recommendation:

No special action is required. Document is Ok.

Alphabet stats and symbol analyzes:

UACE does not support the doc language! UACE logics skipped!

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

 **Plagiarism detected: 0.84%** — <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10351...> + 14 resources! id: 1

PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA MATERI CERITA FIKSI UNTUK SISWA KELAS IV SD NEGERI SANGGRAHAN 2 SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan PGSD OLEH : MUJAYANAH NPM : 19.1.01.10.0017 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI 2022 HALAMAN PERSETUJUAN Skripsi Oleh : Mujayanah NPM 1.01.10.0017 Judul : PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA MATERI CERITA FIKSI UNTUK SISWA KELAS IV SD NEGERI

SANGGRAHAN 2 Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD Tanggal : Pembimbing I Pembimbing II Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A. Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi NIDN. 0704078402 NIDN. 0714118403 HALAMAN PENGESAHAN Skripsi oleh : MUJAYANAH NPM: 19.1.01.10.0017 Judul:

 **Plagiarism detected: 0.13%** — <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/downloa...> + 11 resources! id: 2

PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA MATERI CERITA FIKSI UNTUK SISWA KELAS IV SDN

SANGGRAHAN 2 Telah dipertahankan didepan Panitia Sidang Ujian Skripsi Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri Pada tanggal: Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan Panitia Penguji Ketua : Penguji I : Penguji II : Mengetahui Dekan FKIP, Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd NIDN. 0006069801 PERNYATAAN Yang bertandatangan dibawah ini saya, Nama : Mujayanah Jenis Kelamin : Perempuan Tempat/Tanggal Lahir : Kediri/20 Oktober 2000 NPM : 19.1.01.10.0017 Fakultas/Program Studi : FKIP/PGSD Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kediri, 3 Juli 2023 Yang menyatakan, MUJAYANAH NPM. 19.1.01.10.0017

MOTTO

 **Quotes detected: 0.09%** id: 3

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

 **Quotes detected: 0.12%** id: 4

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah, 94:5-6)

 **Quotes detected: 0.18%** id: 5

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh”

PERSEMBAHAN Kupersembahkan Karya ini untuk: Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmatnya kepada saya, yang menjadi tempat bersandar saya untuk berdoa agar selalu dimudahkan urusan saya. Bapak saya Makrus dan Ibu saya Sopiayah, yang senantiasa mendoakan saya dan yang memberi dukungan moral serta materi untuk saya. Kakak saya Doni Agus Saputro, serta seluruh keluarga yang telah mensupport dan memotivasi agar saya segera menyelesaikan tugas akhir saya. Bapak Abdul Aziz Hunaifi, M.A dan Ibu Novi Nityasanti, S.Pd., M.Psi yang dengan sabar membimbing, mendukungserta memberi semangat untuk saya.

Seluruh Dosen PGSD UN PGRI Kediri yang telah memberikan bekal ilmu dalam menempuh gelar S1 saya. Teman-teman seperjuangan prodi PGSD UN PGRI Kediri angkatan 2019 yang saling mensupport dalam meraih gelar kesarjanaan. ABSTRAK Mujayanah :

 **Plagiarism detected: 0.13%** — <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/downloa...> + 11 resources! id: 6

Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Cerita Fiksi Untuk Siswa Kelas IV SDN

Sanggrahan 2 Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran cerita fiksi berlangsung ditemukan bahwa siswa kurang memahami materi tokoh cerita fiksi, dikarenakan kondisi dalam menyampaikan materi guru juga cenderung menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran sehingga siswa kurang fokus dan tertarik pada materi, dalam pembelajaran guru tidak menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran kurang bisa maksimal.

 **Plagiarism detected: 0.64%** — <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10351...> + 24 resources! id: 7

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sebuah media Pop Up Book. Penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE dan dikembangkan berdasarkan 5 tahapan pada model penelitian konsep ADDIE, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Diperoleh data hasil validasi ahli media menunjukkan 88%, jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Pop Up Book sangat baik digunakan. Sedangkan hasil validasi ahli materi menunjukkan presentase 96%, jadi dapat disimpulkan bahwa media

sangat baik digunakan. Hasil uji kepraktisan oleh guru kelas menunjukkan presebtase 98% yang menunjukkan pada kategori praktis digunakan. Sedangkan uji keefektifan menunjukkan ketuntasan klaksikal 100% berarti



Plagiarism detected: **0.39%**

—<https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10351...> +44 resources!

id: 8

media Pop Up Book sangat efektif. Kata Kunci : Media , Pop Up Book, Cerita Fiksi KATA PENGANTAR Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat di selesaikan. Skripsi dengan judul



Quotes detected: **0.16%**

id: 9

“PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA MATERI CERITA FIKSI UNTUK SISWA KELAS IV SD NEGERI SANGGRAHAN 2”



Plagiarism detected: **0.3%**

—<https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10351...> +44 resources!

id: 10

ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini di ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada

: Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri. Kukuh Andri Aka, M.Pd. selaku Ka Prodi PGSD UN PGRI Kediri. Abdul Aziz Hunaifi, S.S.M.,A.



Plagiarism detected: **0.26%**

—<https://core.ac.uk/download/pdf/33517075.pdf> +2 resources!

id: 11

selaku dosen pembimbing I skripsi yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa sampai dititik sekarang ini. Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi selaku dosen pembimbing II

skripsi yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa sampai dititik sekarang ini. Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas. Kediri, 3 Juli 2023 Mujayanah NPM :

19.1.01.10.0017 DAFTAR ISI Contents HALAMAN PERSETUJUANii HALAMAN PENGESAHANiii

PERNYATAANiv MOTTOv PERSEMBAHANvi ABSTRAKvii KATA PENGANTARviii BAB I PENDAHULUAN1

A.Latar Belakang Masalah1 B.Identifikasi Masalah4 C.Pembatasan Masalah4 D.Rumusan Masalah5 E.Tujuan Pengembangan5 F.Sistematika Penulisan6 G.Manfaat Penulisan7 BAB II LANDASAN TEORI9 A.Hakikat Pembelajaran9 B.



Plagiarism detected: **0.11%**

—<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/...>

id: 12

Pengertian Media Pop Up Book13 C.Kelebihan dan Kekurangan Media Pop Up

Book14 D.Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia di SD17 E.Peneliti Terdahulu18 F.Implementasi Produk Media

Pop Up Book Pada Pembelajaran Materi Cerita Fiksi Di Kelas IV SDN Sanggrahan 220 G. Kerangka Berfikir24
 BAB III METODE PENELITIAN27 A. Model Pengembangan27 B. Prosedur Pengembangan28 C. Lokasi dan
 Subyek Penelitian29 D. Uji Coba Model/Produk29 E. Teknik Analisis Data30 F. Validasi Model/Produk36
 G. Instrumen Pengumpulan Data37 H. Norma Pengujian38 BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN
 PEMBAHASAN40 A. Hasil Studi Pendahuluan40 B. Pengujian Model Terbatas44 C. Pengujian Model Perluasan45
 D. Validasi Model51 E. Pembahasan Hasil Penelitian60 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN63
 A. SIMPULAN63 B. Implikasi64 C. Saran-saran64 DAFTAR TABEL Tabel : Tabel 2. 1 Kompetensi Dasar17 Tabel
 2. 2 Rencana pembelajaran22 Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Menurut Akbar31 Tabel 3. 2 validasi materi31 Tabel 3.
 3 validasi materi32 Tabel 3. 4 kriteria penilaian presentase ketuntasan34 Tabel 3. 5 validasi kepraktisan35 Tabel
 4. 1 Nilai uji coba terbatas44 Tabel 4. 2 Data Siswa Uji Coba Luas46 Tabel 4. 3 Hasil Nilai Uji Coba Luas47 Tabel 4. 4
 Validasi kepraktisan49 Tabel 4. 5 validasi media52 Tabel 4. 6 validasi materi54 Tabel 4. 7 validasi kepraktisan56 DAFTAR
 GAMBAR Gambar : Gambar 4. 1 cover media Pop Up Book42 Gambar 4. 2 pengertian, jenis-jenis, jenis tokoh42 Gambar
 4. 3 cerita fiksi kasuari dan dara mahkota43 Gambar 4. 4 cerita fiksi kasuari dan dara mahkota43 BAB I PENDAHULUAN
 Latar Belakang Masalah Salah satu materi bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas 4 adalah cerita fiksi. Menurut
 Rampan (2017:73) cerita fiksi merupakan cerita yang bersifat khayalan atau hanya berdasarkan rekaan pengarangnya
 saja. Selain itu, cerita fiksi anak memiliki sifat khas dibandingkan cerita fiksi remaja atau dewasa. Ciri khas yang
 terdapat pada cerita fiksi anak termasuk cerita anak, ialah penggunaan pandangan anak atau kacamata anak dalam
 menghadirkan cerita atau dunia imajiner (Hulck dkk, via Sumardi :104). Mata pelajaran bahasa Indonesia di berikan
 kepada siswa kelas 4 SD bertujuan untuk membentuk kepribadian dan menuntut kecerdasan emosi anak.
 Perkembangan emosi anak dibentuk melalui karya sastra yang dibacanya setelah menikmati cerita fiksi yang dibacanya
 itu, anak-anak secara alamiah terbentuk kepribadiannya menjadi penyeimbang emosi secara wajar, menanamkan
 konsep diri, menanamkan kemampuan yang realitas, membekali anak untuk memahami kelebihan dan
 kekurangan diri, dan membentuk sifat-sifat kemanusiaan pada diri anak. Seperti ingin dihargai, ingin mendapatkan cinta
 kasih yang tulus, ingin menikmati keindahan dan ingin meraih kebahagiaan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan
 di SDN Sanggrahan 2 pada tahun 2021 pembelajaran materi cerita fiksi dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4
 ditemukan bahwa siswa kelas 4 tidak mengikuti skenario pembelajaran dengan baik hal itu di tunjukkan saat
 pembelajaran siswa lebih banyak bermain. Selain itu, capaian pembelajaran juga tidak optimal di tunjukkan dengan
 nilai rata-rata siswa yang kurang dari nilai kkm. Keadaan tersebut bisa diatasi dengan adanya penggunaan media PopUp
 Book. Media Pop-Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga
 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika
 halamannya dibuka (Dzulanda, 2011:11). Sependapat dengan Dzuanda, Blulelmell dan Taylor (2012: 22) menyatakan
 media Pop-Up Book adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui
 penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya. Pemilihan media haruslah tepat.
 Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, pembelajaran akan mudah tercapai. Seperti yang
 diungkapkan William H.

Allein (1975) (dalam M. Basholirull, 2018) mengatakan bahwa pemilihan media pada pembelajaran harus
 disesuaikan dengan klasifikasi materi pembelajaran. Media Pop-Up Book memiliki kelebihan. Menurut
 Adellilia, (2017) kelebihan dari media Pop-Up Book adalah memberikan pengalaman langsung pada peserta didik
 karena melibatkan peserta didik langsung melihat, mendengar, dan menyentuh bagian Pop-Up Book. Hal ini akan
 membuat kesan tersendiri kepada pembaca sehingga akan lebih mudah masuk ke dalam ingatan ketika
 menggunakan media ini. Media belajar Pop-Up Book dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik
 karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergeser dan
 muncul sehingga memberikan kejutan dan kegugupan bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya
 (Kholiratul dkk, 2014). Kelebihan media Pop-Up Book diharapkan menjadi solusi atas pembelajaran materi
 cerita fiksi kelas 4. Dengan demikian, peneliti ingin mengembangkan media yang diharapkan dapat membantu
 guru dan siswa dalam pembelajaran dengan judul " Pengembangan media pembelajaran Pop Up Book pada
 materi cerita fiksi untuk Siswa kelas IV SDN Sanggrahan 2" Namun, jika dicermati pada kegiatan pembelajaran di
 sekolah dasar khususnya pada kelas 4 SDN Sanggrahan 2 masih banyak yang perlu dibenahi. Permasalahan yang
 ditemui saat observasi di kelas 4 SDN Sanggrahan 2 yaitu pertama, siswa kurang memahami materi tokoh
 cerita fiksi. Kedua, dikarenakan kondisi dalam menyampaikan materi guru juga cenderung menggunakan
 metode ceramah saat proses pembelajaran sehingga siswa kurang fokus dan tertarik pada materi. Ketiga,
 dalam pembelajaran guru tidak menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran, sehingga kegiatan
 pembelajaran kurang bisa maksimal. Oleh karena itu dalam Sekolah Dasar para pendidik harus bisa
 menyesuaikan atau berinovasi dalam menyampaikan suatu pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan aktif
 dalam menyampaikan pelajaran untuk peserta didiknya. Dengan demikian, data yang diidentifikasi masalah
 selanjutnya yaitu



Quotes detected: **0.17%**

id: **13**

“Bagaimana keefektifan media Polp-Ulp Bolok pada materi cerita fiksi untuk siswa kelas IV SDN Sanggrahan 2?”.

Karena siswa pertama kurang memahami terkait materi cerita fiksi. Kedua, dikarenakan kondisi dalam menyampaikan materi guru juga cenderung menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran sehingga siswa kurang fokus dan tertarik pada materi. Ketiga dalam pembelajaran guru tidak menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran kurang bisa maksimal. Identifikasi Masalah Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, terdapat masalah pokok yang perlu dikaji dalam penelitian ini : Siswa kelas 4 SDN Sanggrahan 2 belum mengikuti skenario pembelajaran materi cerita fiksi dengan baik. Capaian Pembelajaran kurang optimal ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa yang kurang dari nilai kkm. Guru belum menggunakan alat bantu berupa media untuk menunjang pembelajaran siswa kelas 4 SDN Sanggrahan 2. Kurangnya variasi media dalam penyampaian pembelajaran di SDN Sanggrahan 2. Pembatasan Masalah Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi, maka dipandang perlu dilakukan pembatasan agar permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan menjadi fokus dan spesifik, perlu dibatasi permasalahan sebagai berikut : 1. Subjek

Penelitian: Siswa Kelas IV 2. Obyek Penelitian: SDN Sanggrahan 2 3. Materi: Mengidentifikasi Cerita fiksi

Rumusan Masalah Bagaimana kevalidan media Pop Up Book pada materi cerita fiksi untuk siswa kelas 4 SDN Sanggrahan 2 ? Bagaimana kepraktisan media Pop Up Book pada materi cerita fiksi untuk siswa kelas 4 SDN Sanggrahan 2 ? Bagaimana keefektifan media Pop Up Book pada materi cerita fiksi untuk siswa kelas 4 SDN Sanggrahan 2 ? Tujuan Pengembangan Secara umum, tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk pengembangan berupa media Pop-Up Book untuk menunjang pembelajaran materi cerita fiksi siswa kelas 4 SDN Sanggrahan 2. Tujuan ini dapat dijabarkan kedalam tujuan - tujuan sebagai berikut. Untuk mengetahui kevalidan produk media Pop-Up Book pada materi cerita fiksi untuk kelas 4 SDN Sanggrahan 2. Untuk mengetahui keefektifan produk media Pop Up Book pada materi cerita fiksi untuk siswa kelas 4 SDN Sanggrahan 2. Untuk mengetahui kepraktisan produk media Pop Up Book pada materi cerita fiksi untuk kelas 4 SDN Sanggrahan 2. Sistematika Penulisan Pada penulisan Bab

1 terdapat tiga subbab yaitu latar belakang yang mengungkapkan konteks pengembangan media Pop Up Book dalam masalah yang hendak di pecahkan. Selanjutnya adalah identifikasi masalah yang membahas tentang masalah yang di hadapi dan di daparkan pada rumusan masalah yang berupa pertanyaan yang hendak di pecahkan. Selanjutnya adalah tujuan pengembangan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, dan sistematika penulisan yang memaparkan penulisan bab 1 sampai bab terakhir. Pada Bab II membahas tentang kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori, yang di gunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang di hadapi atau dalam mengembangkan media pembelajaran Pop Up Book yang di harapkan. Pada penulisan Bab III memaparkan tentang model pengembangan yang digunakan beserta prosedur pengembangan. Juga membahas tentang lokasi dan subyek penelitian, uji coba produk yang dalam produk di jelaskan mengenai uji coba dan subyek uji coba. Bab IV di paparkan mengenai validasi model dan produk, instrumen pengumpulan data yang digunakan serta validasi instrument. Bab V memaparkan mengenai teknis analisis data yang di dalamnya terdapat tahapan-tahapan analisis data dan norma pengujian sampai bab V. Manfaat Penulisan Berdasarkan penelitian di atas, di harapkan penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian dapat di uraikan sebagai berikut : Secara teoritis Hasil penelitian ini di maksudkan untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi cerita fiksi. Secara Praktis Manfaat praktis pada pengembangan buku ajar yaitu membulat materi pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkrit, jadi siswa lebih memahami materi yang sudah di pelajari. Manfaat bagi kepala sekolah Hasil dari penelitian ini mempunyai manfaat bagi kepala sekolah yaitu bisa berguna sebagai bekal acuan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang di pimpinnya menjadi lebih inovatif serta kreatif mengikuti perkembangan zaman. Sehingga tujuan pendidikan nasional nantinya akan dapat terlaksana dan terwujud. Manfaat bagi guru Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran Pop Up Book pada materi cerita fiksi. Manfaat bagi peneliti Hasil dari penelitian ini mempunyai manfaat bagi peneliti yaitu di harapkan kedepannya akan bisa bermanfaat sebagai bekal ilmu dan wawasan baru. Agar di mana akan tiba waktunya terwujud sebagai pendidik di dunia pendidikan, peneliti dapat bisa menerapkan dalam kegiatan belajar mengajar. BAB II LANDASAN TEORI Hakikat Pembelajaran Proses pembelajaran adalah proses komunikasi. Menurut Sanjaya, Wina (2010, 162) mengemukakan bahwa dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komunikator (guru), komunikan (siswa), dan komunikasi (materi pelajaran). Biasanya dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Maksudnya, materi pelajaran yang di sampaikan guru tidak bisa di terima oleh murid dengan benar. Artinya seluruh materi tidak dapat di pahami oleh murid. Untuk menghindarinya maka guru dapat menggunakan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan. Penelitian Media Pembelajaran Menurut Gelbach dan Elly dalam Azhar Arsyad (2013 : 3) mengatakan bahwa apabila media di pahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membentuk kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, kemampuan, atau sikap. Dalam arti, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, penelitian media dalam proses belajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, foto-grafis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyuluh kembali informasi visual atau verbal. Dengan demikian, media pembelajaran adalah alat yang menyampaikan atau menyalurkan pesan pembelajaran. Fungsi Media Pembelajaran Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Media pembelajaran dapat menggantikan fungsi guru, terutama sebagai sumber belajar. Menurut Rima (dalam Dewi, 2020:10), "Media berfungsi memberikan instruksi terhadap informasi yang terdapat dalam materi pembelajaran". Pada saat mengajar, guru sering dihadapkan pada persoalan-persolan yang berkaitan dengan cara memperoleh belajar peserta didik. Guru perlu membeli kemudahan atau fasilitas dalam menyampaikan informasi. Sebaliknya, peserta didik yang memperoleh kemudahan dalam menerima informasi akan belajar lebih semangat dan termotivasi. Dalam membantu peserta didik untuk memperoleh kemudahan

bellajarnya, ada banyak unsur yang harus diperhatikan. Unsur tersebut adalah tujuan yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik, isi bahan yang dipelajari, metode yang digunakan, evaluasi atau alat ukur. Jenis Media

Pembelajaran Dalam proses pembelajaran, banyak media-media yang digunakan untuk memudahkan proses belajar. Bila berada di dalam kelas, untuk menyampaikan pembelajaran guru akan memanfaatkan beberapa peralatan seperti gambar, model atau alat lainnya. Peralatan ini dapat memberikan siswa pengalaman konkret, motivasi belajar, serta memudahkan para siswa untuk menyelrap ilmu-ilmu yang diajarkan. Inilah yang dimaksud dengan media pembelajaran. Ada banyak jenis media pembelajaran yang tersedia saat ini. Guru bisa memilih media pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan keingintahuan bagi peserta didik dalam proses belajar. Berikut jenis-jenis media pembelajaran : Media Audio Jenis media audio dapat digunakan untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indra pendengaran. Dilihat dari sifat pesan diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi). Contoh media audio antara lain radio, tape recorder, laboratorium bahasa, dan lainlain. Media Visual Jenis media pembelajaran visual adalah media yang mengandalkan indra penglihatan. Jenis media pembelajaran ini menampilkan materinya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor. Pesan yang akan disampaikan dituliskan dalam bentuk visual. Selain itu, fungsi media visual juga berguna untuk menarik perhatian, mempermudah materi yang disajikan, menggambarkan fakta yang mungkin dapat dengan mudah diterima dan diingat dalam bentuk visual. Jenis media pembelajaran visual dibedakan menjadi dua yaitu media visual diam dan media visual gerak, Media visual diam Media visual diam dapat berupa foto, ilustrasi, flashcard, film bingkai, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dan lain-lain. Media visual gerak Media visual gerak bisa berupa gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisul dan lain sebagainya. Media audio visual Jenis media pembelajaran audio visual merupakan media yang mampu menampilkan suara peserta gambar. Ditinjau dari karakteristiknya media audio visual dibedakan menjadi 2 yaitu media audio visual diam, seperti TV diam atau film rangkai bersuara, dan media audio visual gerak, seperti film TV atau gambar bersuara. Media Serbaneka Jenis media pembelajaran serbaneka merupakan media pembelajaran yang diselenggarakan dengan potensi disulat daerah, disekitar sekolah atau dilokasi lain atau dimasyarakat. Contoh jenis media pembelajaran serbaneka



antara lain adalah : Papan (bolard) yang termasuk dalam media ini diantaranya papan tulis, papan bulletin, papan flanel, papan magnetik, papan listrik dan papan

paku. Pengertian Media Pop Up Book Media Pop-Up Bolok merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuannya sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbelanjaan kata serta meningkatkan pemahaman anak (Tisna Ulmi Hanifah, 2014). Hal ini sejalan dengan Ningtyas, Selyolsari, & Prahelrdiolno (2019) yang mengemukakan bahwa Pop-Up Bolok ialah sebuah karton atau bulkul yang ketika dibuka bisa menyajikan konstruksi 3 dimensi atau timbul. (Sollichah & Mariana, 2018) juga menjelaskan media Pop-Up Bolok termasuk jenis media 3D yang mampu memberikan efek menarik, karena setiap halamannya dibuka akan menampilkan sebuah gambar yang timbul dan materi yang terdapat di Pop-Up Bolok bisa disesuaikan dengan materi ajar yang ingin disampaikan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media Pop-Up Bolok merupakan sebuah bulkul tiga yang memiliki unsur 3 dimensi yang dapat bergerak saat halaman dibuka, serta memberikan visualisasi maupun tampilan yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi. Menurut

Dzulanda (Rahmawati, 2013), media Pop-Up Bolok memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu : Mengajarkan kepada siswa untuk memiliki rasa dalam bentuk menghargai sebuah bulkul dengan merawat dan menjaga bulkul dengan baik saat menggunakannya. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih dekat dengan guru atau orang tua hal ini dikarenakan pop-up bolok mempunyai bagian yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi terkait isi yang disajikan dalam pop-up bolok. (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak). Meningkatkan kreatifitas siswa. Menumbuhkan imajinasi siswa. Meningkatkan pengetahuan siswa maupun memberikan deskripsi tentang suatu wujud benda. Menumbuhkan rasa cinta anak untuk membaca. Sedangkan Blulemell dan Taylor (Delwanti, Toelndiolel, & Solepriyantol, 2018) menyebutkan kegunaan dari media Pop-Up Bolok, yaitu: (1) meningkatkan rasa cinta anak terhadap bulkul serta kegiatan membaca, (2) melatih keterampilan berpikir kritis dan menumbuhkan kreatifitas siswa, (3) Dapat memunculkan sebuah makna lewat sebuah gambar yang menarik serta menumbuhkan keinginan dan motivasi untuk membaca. Kelebihan dan Kekurangan Media Pop Up Book Media Pop-Up Bolok saat digunakan dalam pembelajaran juga memiliki banyak kelebihan. Safri, Sari, & Marlina (2017) mengemukakan kelebihan dari media Pop-Up Bolok adalah dapat membagikan pengalaman yang spesial kepada siswa melalui kegiatan dengan mengajak siswa untuk menggeser, membuka maupun melipat bagian isi yang disajikan dalam pop-up bolok. Kelebihan media Pop-Up Bolok juga diungkapkan Anggraini, Nurwahidah, Asyhari, Reltyawati, & Haka (2019) meliputi : Bulkul Pop-Up Bolok dibuat dengan memakai kertas tebal supaya tidak mudah rusak (sobek). Tiap halaman bulkul Pop-Up Bolok memuat gambar yang menarik sehingga membuat anak didik lebih aktif serta antusias mengikuti kegiatan belajar. Bulkul Pop-Up Bolok dapat digunakan secara mandiri atau berkelompok. Belajar menggunakan pop-up bolok memiliki dampak positif bagi siswa, siswa dapat berinteraksi terhadap materi ataupun cerita yang terdapat dalam Pop-Up Bolok. Selain itu siswa dapat menjadi aktif sebagai pelaku lewat pengamatan atau sentuhan, sehingga siswa tidak sepi membaca cerita atau materi yang disajikan dalam pop-up bolok. Pop-up bolok merupakan sebuah bulkul yang mengandung unsur yang mengajutkan siswa sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa pada kelanjutan dari cerita atau materi yang disajikan yang membuat siswa menjadi semangat untuk membaca (Rahmawati, 2013). Safitri (2014) mengemukakan bahwa menggunakan Pop-Up Bolok memiliki kegunaan untuk menyampaikan sebuah konsep yang masih abstrak dan untuk menunjukkan gambaran objek yang konkret terkait materi pelajaran yang diajarkan. Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan media Pop-Up Bolok seperti yang dikemukakan oleh Dzulanda (2011:1-2) diantaranya : Memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik mulai



dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi hingga gambar yang dapat

belgerak ketika halamannya di buka atau bagianya digeser. Melibatkan kejutan kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka, sehingga pembaca menanti kejutan apalagi yang akan di berikan di halaman selanjutnya. Mempelrkuat kesan yang ingin di sampaikan dalam selbulah celrita. Tampilan visual yang lebih berdimensi melbulat celrita selmakin telrasa nyata di tambah lagi delngan kejutan yang di berikan dalam seltiap halamannya. Melnurut Dzulanda (2011:2-3), media Polp Ulp Bolok memiliki kelengkapan yaitu : Waktu pengelraannya cenderung lebih lama karena melnuntut ketelitian yang lebih ekstra Harganya relatif mahal Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa buku Polp Ulp Bolok adalah buku yang mengandung unsur hiburan melalui gambar ilustrasi di dalamnya yang halaman kelrtasnya saat di buka. Karakteristik media Polp Ulp Bolok adalah media yang berbetuk buku yang di sajikan dalam bentuk gambar yang di buat untuk menarik siswa dalam belajar. Selain itu media Polp Ulp Bolok praktis, ringan dan mudah untuk di bawa kemana-mana hal tersebut melbulat gulur mudah untuk melnggunakan media jika di perlukan. Media Polp Ulp Bolok termasuk dalam media visual. Adapun karakteristik media visual menurut Elga Rima (2016:22) sebagai berikut : melibatkan pengalaman visual. Bahan visual merupakan gambar, model, benda, atau alat-alat lain yang melibatkan pengalaman visual nyata pada siswa. Melnggunakan teknik-teknik dasar visualisasi. Melnggunakan media berbasis visual harus melnggunakan dasar visualisasi, sebab keberhasilan penggunaan media berbasis visual di tentukan oleh kualitas dan efektifitas bahan-bahan visual. dan melnunjukkan unsur-unsur pesan dalam visual. Dalam melnampilkan materi pembelajaran melnggunakan media pembelajaran berbasis visual, maka guru harus melnunjukkan unsur-unsur latar belakang, hal tersebut di maksudkan untuk melpermudah pengalihan informasi oleh siswa. Dari karakteristik media tersebut dapat diketahui bahwa media gambar merupakan media yang melibatkan pengalaman visual nyata dan melpermudah bagi siswa dalam pengalihan informasi. Dari pendapat tentang karakteristik media gambar diatas dapat di ketahui bahwa karakteristik media Polp Ulp Bolok sebagai media gambar tentang cerita fiksi sebagai berikut; Gambar karakter selai, Gambar melnggunakan teknik-teknik visualisasi, Unsur dalam visual Polp Ulp Bolok jelas, Pelwarna media Polp Ulp Bolok jelas dan kontras, Materi dalam media Polp Ulp Bolok selai, Materi dalam media Polp Ulp Bolok sistematis. Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia di SD Materi pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran ini selai delngan kompetensi dasar yang ada dalam Kurikulum 2013 sebagai berikut : tabel 2. 1 Kompetensi Dasar Kompetensi Dasar Indikator 3.9 Melidentifikasi tolkolh yang terdapat pada teks fiksi. 3.9.1 Meljelaskan pengertian tolkolh dalam cerita fiksi. 3.9.2 Melnyebutkan jenis-jenis tolkolh yang terdapat dalam selbulah cerita fiksi. 3.9.3 Melnyebutkan jenis-jenis watak dalam selbulah cerita fiksi. 4.9 Melnyampaikan hasil identifikasi tolkolh yang terdapat pada teks fiksi selcara lisan, tulis, dan visual. 4.9.1 Melprelntasikan hasil identifikasi tolkolh dalam cerita fiksi selcara lisan. Peneliti Terdahulu Tujuan dicantulkannya penelitian terdahulu adalah untuk melngetahui kelilmulan yang sudah dilakukan oleh orang lain, sehingga penelitian yang akan dilakukan benar-benar baru dan belum diteliti oleh orang lain. Kajian terdahulu melpunyai kaitan atau seljalan delngan delngan penelitian ini sebagai berikut: Penelitian berjudull

"PEINGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU POIP-UIP BOIOL WAYANG TOLKOH PANDHAWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V SD"

yang membahas pengembangan media pembelajaran buku Poip-Uip Bolok wayang tolkolh Pandhawa pada mata pelajaran Bahasa Jawa kelas V SD, untuk mengetahui kualitas media pembelajaran buku Poip-Uip Bolok wayang tolkolh Pandhawa sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas V SD ditinjau dari aspek validitas, mengetahui reliabilitas dan reliabilitas siswa terhadap media pembelajaran tersebut, dan mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran buku PoipUip Bolok wayang tolkolh Pandhawa. Penelitian ini dilaksanakan di SD N Tamansari 2 Yogyakarta Kecamatan Wirobraja Kota Yogyakarta. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD N Tamansari 2 Yogyakarta sebanyak 30 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) (Ruseffendi dan Djamarah). Penelitian berjudul

"PEINGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POIP-UIP BOIOL BOIOL PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III SDN 3 JUJURING KECAMATAN SUIMBERGEMPOIL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2017/2018"

mengembangkan media pembelajaran berupa media Poip-Uip Bolok untuk membantu ketercapaiannya tujuan pembelajaran di kelas. Pengembangan media Poip-Uip Bolok dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan, keterlaksanaan, serta keefektifitasan media Poip-Uip Bolok dalam pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan prosedur pengembangan menurut Sugiyono. pada materi mengidentifikasi tolkolh-tolkolh cerita fiksi secara lisan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas 4 SD. Media ini akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan minat siswa untuk membaca materi. Dari kedua penelitian diatas maka dapat diketahui beberapa persamaan serta perbedaan kedua peneliti tersebut sebagai berikut. Dari kedua penelitian diatas memiliki kesamaan yaitu pengembangan media pembelajaran berupa Poip-Uip Bolok yang bertujuan untuk mempermudah penyampaian pembelajaran kepada siswa. Perbedaan dari kedua penelitian di atas adalah pada fokus materi yang dikembangkan dengan media Poip-Uip Bolok. Penelitian pertama mengembangkan pada mata pelajaran Bahasa Jawa dan penelitian kedua fokus pada materi kemampuan komunikasi visual mata pelajaran IPA. Implementasi Produk Media Poip Up Book Pada Pembelajaran Materi Cerita Fiksi Di Kelas IV SDN Sanggarahan 2 Penelitian media poip ulp bolok pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV materi cerita fiksi disampaikan dengan bantuan model pembelajaran discovery learning. Model discovery learning merupakan bentuk pembelajaran yang berfokus agar siswa dapat menuliskan serta memahami informasi materi pembelajaran secara mandiri. Menurut Holsnan (2014:282),

"Model discovery learning merupakan salah satu model yang mengembangkan cara belajar aktif dengan menuliskan sendiri, maka hasil dipelajari akan tahan lama dalam ingatan".

Jadi dapat disimpulkan bahwa model discovery learning ialah pembelajaran yang mengajarkan siswa mandiri dalam menemukan informasi terkait materi pembelajaran, guru hanya fasilitator. Model pembelajaran discovery learning memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Holsnan (2014:289),

“Proses pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning terdapat enam langkah yaitu stimulasi identifikasi masalah, pengumpulan data, mengelola data, pembuktian, kesimpulan”.

Model pembelajaran discovery learning dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut. Stimulasi (Stimulation) Guru akan melakukan stimulasi atau rangsangan kepada siswa, untuk mengetahui apakah siswa sudah paham tentang dengan apa yang sedang dilakukannya. Caranya bisa dengan mengajukan pertanyaan terkait masalah agar mereka bisa berinisiatif untuk melakukan observasi mandiri. Identifikasi Masalah (Problem Statement) Siswa akan diberi tugas untuk mengidentifikasi masalah sesuai dengan pelajaran yang telah ditetapkan, selanjutnya siswa akan melakukan hipotesis dengan menjawab pertanyaan dari masalah. Pengumpulan Data (Data Collection) Siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Mengolah data (Data Processing) Siswa akan diberi tugas untuk mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa melalui wawancara, observasi, dan sebagainya. Pembuktian (Verification) Pada langkah ini yakni melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang sudah ditetapkan tadi, dihubungkan dengan hasil data pengolahan. Kesimpulan Menarik sebuah simpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk selanjutnya kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan uraian tersebut, penerapan media Pop Up Book dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV materi cerita fiksi model discovery learning dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran sebagai berikut. tabel 2. 2 Rencana pembelajaran Kegiatan

Deskripsi Kegiatan Alokasi Waktu Pembuka Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan presensi. Apersepsi Pernahkah kalian mendengar kalimat cerita fiksi? Apa saja jenis cerita fiksi? Pernahkah kalian mendengar cerita kasuari dan dara makolta? Dengang kasuari dan dara makolta menceritakan tentang dua binatang yang memiliki perilaku seperti manusia. Burung kasuari memiliki sifat yang sombong dan curang. Informasi Materi Pada pembelajaran hari ini kita akan belajar bersama mengenai tokoh dan wataknya dalam cerita fiksi. Informasi Tujuan Setelah kalian belajar mengenai materi tokoh dan watak dalam cerita fiksi. Siswa dapat menyelidiki tokoh-tokoh pada cerita kasuari dan dara makolta. Inti Guru menjelaskan materi tentang cerita fiksi dengan menunjukkan media pembelajaran yang digunakan. Siswa diminta untuk membaca cerita kasuari dan dara makolta pada media Pop Up Book yang sudah disediakan. Siswa diminta bertanya mengenai isi cerita kasuari dan dara makolta yang belum dimengerti. Siswa diminta untuk menceritakan tokoh dan watak pada cerita kasuari dan dara makolta yang sudah dibaca. Siswa diminta untuk menyelidiki tokoh-tokoh pada cerita tersebut, lalu menceritakan kembali sifat-sifat pada tokoh-tokoh tersebut dengan bahasanya sendiri. Selanjutnya siswa diminta untuk mencari tahu jenis-jenis cerita fiksi tersebut dan contohnya. siswa diminta membacakan informasi yang diperoleh di depan kelas. Penutup Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semula siswa berdoa memulainya agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Kerangka Berfikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang penting dalam pendidikan. Pendidikan Bahasa Indonesia memberikan pengetahuan dan pemahaman siswa sesuai dengan kebutuhannya. Namun pada kenyataannya pembelajaran di sekolah dasar siswa masih mengalami kesulitan dalam menerima materi dari guru. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar guru memerlukan alat bantu berupa media untuk menyampaikan materi. Salah satunya materi Bahasa Indonesia kelas IV yaitu pada KD 3.9 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. Guru memerlukan media untuk menyampaikan materi tersebut dengan harapan siswa lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan. Banyak pilihan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satunya adalah media Pop-Up Book sebagai gambar berbasis tiga dimensi. SITUASI LAPANGAN Kurangnya penggunaan media lain pada saat pembelajaran, guru cenderung hanya menggunakan buku tema saja pada saat kegiatan belajar mengajar. KONDISI IDEAL Dengan dikembangkannya



media Pop Up Book siswa akan lebih memahami materi yang dipelajarinya. Siswa akan lebih mudah pada saat pembelajaran, dan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. PRODUK Media pembelajaran pada materi cerita fiksi pada kelas IV SDN Sanggrahan 2. PROSES Pada pengembangan ini nantinya akan menggunakan model ADDIE. SOLUSI Dengan mengembangkan media Pop Up Book siswa lebih mudah memahami materi, mendapatkan informasi yang lebih luas, membantu siswa meraih potensi tertingginya dan akan memberikan nilai yang lebih efektif pada saat pembelajaran. PERMASALAHAN Berdasarkan hasil observasi di SDN Sanggrahan 2 pada saat proses pembelajaran

guru hanya menggunakan media berupa buku Tematik. Maka dari itu hampir separuh kelas masih ada yang mendapatkan nilai dibawah KKM. BAB III METODE PENELITIAN Model Pengembangan Pengembangan

media pembelajaran Polp Ulp Bolok pada materi cerita fiksi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara kelas IV mengacu pada model pengembangan ADDIE. Model ini tersusun dari 5 tahapan yang meliputi analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation) (Sulgiyolno, 2015:200). Model ADDIE dipilih karena memiliki komponen 5 yang saling berkaitan, struktural, dan sistematis yang artinya tahapan pertama sampai tahapan terakhir saling berkaitan dan tidak bisa secara acak. ADDIE bersifat lebih sederhana dibandingkan dengan model desain lainnya sehingga model ini mudah dipahami dan diaplikasikan. Model pengembangan Rolbel Maribel Branch ada 5 tahapan penelitian. Adapun tahap penelitian tersebut antara lain sebagai berikut: 1) Analisis, berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap situasi kerja dan lingkungan sehingga dapat ditentukan produk apa saja yang perlu dikembangkan. 2) Desain, merupakan kegiatan perencanaan produk sesuai dengan yang dibutuhkan. 3) Pengembangan, adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk yang telah dibuat. 4) Implementasi, adalah kegiatan menggunakan produk. 5) Evaluasi, adalah kegiatan yang menilai keefektifan setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat. Prosedur

Pengembangan 1. Analisis Analisis merupakan langkah awal untuk mengetahui keadaan pembelajaran di SDN Sanggrahan 2. Kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi kelas dan wawancara dengan guru dan siswa. 2. Design Pada tahap desain membuat media pembelajaran yang nantinya akan dikembangkan, tahapan kegiatan antara lain: Proses pemilihan media atau menentukan media apa yang akan dikembangkan. Pada penelitian ini memilih media Polp Ulp Bolok yang akan dikembangkan untuk materi cerita fiksi. Setelah menentukan media yang digunakan, tahap selanjutnya menentukan jenis baground, jenis font, serta gambar yang akan digunakan. 3. Development Pengembangan merupakan tahapan dimana produk media Polp Ulp Bolok akan dikembangkan dengan tampilan yang berbeda. Dalam media terdapat barcodes yang berisi polstest. Yang nantinya dapat diakses oleh peserta didik sebagai penilaian akhir pembelajaran. 4. Implementation Pada kegiatan implementasi produk digunakan untuk menguji kesiapan produk untuk didistribusikan atau produk secara masa. Kegiatan implementasi meliputi beberapa kegiatan yang pertama, validasi dan kelayakan, implementasi pembelajaran. 5. Evaluation Tahap terakhir adalah evaluasi dilakukan pada setiap tahapan. Dari tahapan pertama hingga tahapan terakhir. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat seberapa capaian produk apakah sudah sesuai yang ditargetkan atau tidak. Lokasi dan Subjek Penelitian Implementasi penelitian pengembangan media Polp-Ulp Bolok Sekolah Dasar ini dilaksanakan di SDN Sanggrahan 2. SDN Sanggrahan 2 ini dipilih karena guru dalam sistem pengajarannya cenderung menggunakan metode ceramah sehingga dalam pengajarannya kurang bervariasi sehingga membuat siswa kurang bersemangat. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan ini subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SDN Sanggrahan 2. Uji Coba Model/Produk Uji coba produk dilaksanakan untuk mengumpulkan data kepraktisan dan keefektifan sebagai dasar dalam melakukan tahapan keberhasilan pengembangan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Uji coba dibagi menjadi dua. Uji coba produk atau model dilakukan dengan dua tahapan. Pertama, uji coba terbatas. Kedua, uji coba luas. Pengujian kepraktisan produk dilakukan setelah produk dinyatakan valid. Pada tahap ini, pengujian yang dilakukan adalah kepraktisan produk. Kepraktisan produk diukur dengan keterlaksanaan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk melihat kendala dan kesulitan selama menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan. Teknik Analisis Data Tahapan Tahapan Analisis Data Pada penelitian ini digunakan dua teknik analisis data, yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Pada data kuantitatif yaitu berupa skor angket (angket kepraktisan, angket kevalidan, angket keefektifan). Sehingga analisis data yang dilakukan dalam penelitian dapat dilakukan sebagai berikut: Kevalidan Data kevalidan dapat diperoleh dari dua ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Penilaian angket validasi ahli ini menggunakan skala Likert. Setiap responden akan memilih lima alternatif jawaban pada skala Likert yang telah ada. tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Menurut Akbar Kriteria Skor Sangat baik 5 Baik 4

Sedang 3 Buruk 2 Buruk sekali 1 Menurut Akbar (2015:78), dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Validasi ahli $(V - ah) = \frac{T_{Sh} - x}{T_{Sh}} \times 100\% = \dots$ Keterangan: T_{Sh} = total skor empiris T_{Sh} = total skor maksimal Validasi Ahli Materi tabel 3. 2 validasi materi No. Aspek Indikator Skor Penilaian 5 4 3 2 1 1. Materi Pada materi pembelajaran sesuai dengan KD Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran Isi materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa Keefektifan materi dengan media Keefektifan soal dengan materi Kejelasan pada isi materi Keterkaitan soal sesuai dengan kejelasan contoh yang diberikan Bahasa mudah dipahami Telaks mudah dibaca Skor Total Skor Maksimal Validasi ahli Media tabel 3. 3 validasi materi No Aspek Indikator Skor Penilaian 5 4 3 2 1 1. Media a. Kelayakan media b. Keefektifan warna gambar dengan warna tulisan c. Kelayakan media mudah dipahami d. Keefektifan ornamen hias pada media e. Keefektifan produk dengan materi 2. Penggunaan media a. Kejelasan petunjuk penggunaan

b. Kelayakan penggunaan media c. Media dapat digunakan untuk individu maupun kelompok d. Waktu pemakaian media e. Kejelasan alur penggunaan media 3. Warna a. Warna tidak terlalu mencolok b. Warna background kontras dengan teks c. Gradasi warna jelas d. Warna teks jelas 4. Bentuk a. Gambar sesuai dengan materi b. Huruf dan ukuran jelas dibaca c. Gambar menarik d. Ukuran gambar tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar e. Keterampilan pemilihan font agar mudah dibaca Skor Total Skor Maksimal Keefektifan Data keefektifan dapat diperoleh pada nilai hasil tes yaitu polstest pada siswa sudah menggunakan media. Jika hasil polstest lebih besar maka media pembelajaran dikatakan efektif. Instrumen tes yang terdiri dari 10 soal. Jika soal benar akan mendapatkan 1 poin maka diperoleh 10 poin skor maksimal, nilai maksimal 100. Rumusnya dibawah ini: Nilai individu = Skor yang diperoleh x 100 soal Media dikatakan efektif apabila persentase ketuntasan belajar klasikal polstest siswa mencapai klasifikasi minimal baik (60% p 80%), serta memperoleh skor minimal dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas IV diatas KKM yaitu 75 dan mendapatkan persentase minimal 80% seperti halnya dalam rumus widoyoko (2013 : 242), sebagai berikut: tabel 3. 4 kriteria penilaian presentase ketuntasan Presentase Ketuntasan

Klasifikasi P 80 % Sangat Baik 40 % p 80 % Baik 40 % p 60 % Cukup 20 % p 40 % Kurang P 20% Sangat Kurang Jika memelnuhi kriteria rumus tersebut, maka media Polp Ulp Bolok dapat dikatakan efektif. Kepraktisan Data kepraktisan diberikan kepada guru sebagai praktisi, uji coba draft awal produk kepraktisan kecil dan kepraktisan besar, setelah di peroleh dari data pengguna, yaitu guru dan siswa. maka dilakukan perhitungan persentase hasil akhir validasi berdasarkan angket validasi yang di peroleh dari validator. tabel 3. 5 validasi kepraktisan Pertanyaan Skor 1 2 3 4 5 Media berbasis Media Nolin audio visual polp ulp bolok mudah digunakan saat kegiatan pembelajaran Pada tampilan media yang menarik siswa menjadi paham terhadap materi yang diajarkan Media polp ulp bolok meningkatkan minat belajar Siswa Ketersediaan pada media polp ulp bolok dengan tingkatan siswa kelas IV Media polp ulp bolok memiliki tampilan yang menarik bagi peserta didik Jenis bahan media aman untuk siswa Pemaparan media selcara keseluruhan menarik Penggunaan media sangat relevan dan membantu pemahaman siswa Skor Total

Skor Maksimal Persentase Skor Menurut Akbar (2015:79), dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Validitas ahli $(V - ah) = TSh \times 100\% = \dots$ Keterangan : TSh = total skor empiris TSh = total skor maksimal

Validasi Model/Produk Untuk mengukur kevalidan produk maka perlu dilakukannya validasi produk. Validasi produk pada penelitian dan pengembangan dapat dilakukan melalui validasi ahli. Validasi ahli dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam produk pengembangan yang dibuat atau dikembangkan, dalam penelitian ini berarti dilakukan validasi ahli media dan ahli materi. Berikut ahli yang akan melakukan validasi media dan materi. Ahli Media Dalam penelitian ini yang akan menjadi ahli media selra akan melakukan uji validasi media adalah Bapak Sultrisol Sahari, S.Pd.,M.Pd. Ahli Materi Dalam penelitian ini yang akan menjadi ahli materi selra akan melakukan uji validasi perangkat pembelajaran adalah Bapak Rian Damariswara, M.Pd. selaku dosen bahasa pada prodi PGSD UIN PGRI Kediri. Karena dalam pembuatan perangkat pembelajaran akan dilakukan pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas empat SDN Sanggrahan 2. Instrumen Pengumpulan Data Pengembangan Instrumen Instrumen adalah sarana penelitian berupa selperangkat tes dan selbaginya untuk mengumpulkan data selbagai bahan pengolahan data penelitian selhingga data yang diambil valid. Berikut pengembangan instrumen dalam penelitian ini yaitu: Angket angket berisi selbagai urutan pertanyaan mengenai selmasalah yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang akan selbarkan peneliti untuk ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kevalidan, selra kepada guru untuk mengetahui kepraktisan media saat digunakan. Post Test Post test adalah tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran sellesai dilaksanakan. Post test merupakan bentuk selvaluasi akhir dari selbuah pembelajaran. Dengan demikian, post test dilakukan pada tahap penutup kegiatan pembelajaran. Tujuan post test adalah untuk mengetahui selhasil/selhasilnya selproses pembelajaran dan mengukur penguasaan kompetensi peserta didik terhadap materi yang diajarkan guru. Validasi Instrumen Selgiyoln selgelmulkan bahwa instrumen penelitian adalah selat sel yang digunakan mengukur selnelma alam selpuln selial yang diamati. Validasi digunakan selbagai selbaikan atas selayakan selat sel produk yang dikembangkan agar menjadi sellebih selbaik lagi. Norma Pengujian Pengembangan media pembelajaran Polp Ulp Bolok dikatakan valid jika memelnuhi kriteria validitas. dapat dikatakan praktis jika dapat digunakan dalam pembelajaran dengan materi tanda baca. Efektif, jika media pembelajaran Polp Ulp Bolok dapat selmelmudah siswa dalam selmahami materi yang diajarkan. selhasil atau tulntas jika memelnuhi kriteria hasil penelitian dari seluruh selbyek penelitian. Media Polp Ulp Bolok dikatakan valid apabila memelnuhi kriteria valid (61.00 – 80.00) Media pembelajaran Polp Ulp Bolok di katakan praktis apabila hasil uji kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan selndapat selpoln selstif dari siswa yaitu kriteria minimal praktis. Media Polp Ulp Bolok dikatakan efektif apabila persentase ketuntasan belajar klasikal post test belajar siswa selncapai selklasifikasi minimal baik (60% - 80%) dan selndapat selpoln siswa selra guru minimal 80. BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN Hasil Studi Pendahuluan

Deskripsi Hasil Studi Lapangan Kegiatan studi lapangan dilakukan melalui kegiatan observasi di SDN

Sanggrahan 2 yang dilakukan untuk mengumpulkan data untuk perencanaan pengembangan media Polp Ulp Bolok. Proses pembelajaran di SDN Sanggrahan 2 masih memiliki banyak kekurangan selperti tidak adanya media pembelajaran yang selulai dengan selbantuan siswa, saat proses pembelajaran siswa kurang aktif dalam pembelajaran, kegiatan pembelajaran masih monoton, guru belum menggunakan media saat proses pembelajaran. Selhingga siswa tidak selmahami materi yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran. Hal itu selnyelbabkan kegiatan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Selhingga hasil belajar siswa pada materi pembelajaran selngidelntifikasi cerita fiksi banyak yang belum tulntas dengan nilai rata-rata kurang dari KKM. Pada materi cerita fiksi ini selperlukan media pembelajaran yang menarik siswa untuk belajar agar siswa mampu selgelembangkan selgelntahulannya. Oleh karena itu, selselndiaan media pembelajaran yang selulai sangat penting untuk dikembangkan untuk seloptimalkan daya selrap pada pembelajaran siswa. pada pembelajaran materi cerita fiksi media pembelajaran yang digunakan adalah media Polp Ulp Bolok. Media Polp Ulp Bolok salah satu jenis media visual, media Polp Ulp Bolok adalah media gambar 3 dimensi yang didalamnya terdapat materi yang ringkas dan jelas. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan, maka selperlukan satu produk media yang telah diinovasi. Berdasarkan selbantuan materi selngidelntifikasi cerita fiksi dan julga karakter siswa maka media yang dikembangkan adalah media pembelajaran Polp Ulp Bolok. Media ini dibuat guru selnambah selmotivasi belajar siswa dan media Polp Ulp Bolok selmelmudahkan guru selbagai alat bantu untuk proses pembelajaran. Media Polp Ulp Bolok yang dikembangkan ini dapat selletakkan didalam kelas selhingga bisa selpelajari selwaktu-waktu oleh siswa selkipun diluar pembelajaran. Desain Awal (draft) Model Desain awal dibuat dengan menggunakan bahan utama kertas Art Paper dengan dua ukuran, jika dibuka ukuran kertas menjadi jenis kertas A3 (29,7 cm x 42 cm) dan jika ditulup ukuran kertas menjadi jenis kertas A4 (210x297 cm). Pemilihan kertas Art Paper digunakan agar Polp Ulp Bolok lebih tahan lama karena jenis kertas ini memiliki lapisan yang tidak mudah selyerap air. Selain itu, alat-alat yang digunakan yaitu lem kertas, gunting, selulbel selip, dan selnggaris. Media Polp Ulp Bolok materi cerita fiksi Kasuari Dan Dara

Matematika yang dibubarkan telrsuln melnjadi belbelraan yang nantinya pelrhalaman melrampilan matelri celrita fiksi dan dolngelng kasulari dan dara mahkolta. Adapuln delrain awal meldia Polp Ulp Bololk selbagai belrikult : Gambar 4. 1 cover media Pop Up Book Gambar 4. 2 pengertian, jeniss-jenis, jenis tokoh Gambar 4. 3 cerita fiksi kasuari dan dara mahkota Gambar 4. 4 cerita fiksi kasuari dan dara mahkota Pengujian Model Terbatas Ulji colba telrbatas dilakukan untulnk melngeltahuli elfelktivitas meldia Polp Ulp Bololk yang digulnakan dalam skala kelcil. Ulji colba telrbatas dilaksanakan pada tanggal 25 Meli 2023 di SDN Sanggrahan 2. Ulji colba telrbatas mellibatkan 7 siswa yang dipilih selcara acak ollelh gulrul kelas IV SDN Sanggrahan 2. Ulji telrbatas dapat dipaparkan selbagai belrikult : Uji Validasi dan Praktisi Pada pelnguljian telrbatas ini, meldia melngalami pelrbaikan. Pelrbaikan meldia dilakukan pada colvelr bulkul dan folnt pelnullisan kulrang telpat. Pelrbaikan dilakukan delngan tuljulan agar meldia lelbih melnarik relspoln gulrul. Uji Coba Lapangan (Uji Coba Terbatas) Hasil ulji colba lapangan telrbatas ini digulnakan selbagai aculan pelngelmbangan proldulk. Dari ulji colba telrbatas dari siswa yang belrjulmlah 7 delngan melngelrjakan solal polst telst melndapat nilai rata-rata selbelsar 65%. Adapuln hasil polst telst ulji colba telrbatas ialah selbagai belrikult : Tabel 4. 1 Nilai uji coba terbatas Nol Nama Siswa KKM Nila Polst Telst Kelt. 1. Baguls Pradana P. 75 60 Tidak Tulntas 2. Diara Cahaya A. 75 85 Tulntas 3. Cantika Anjani 75 50 Tidak Tulntas 4. Giska Nadila D. 75 60 Tidak Tulntas 5. Diyan Zulwan A. 75 70 Tidak Tulntas 6. Dellla Faiqoltull A. 75 50 Tidak Tulntas 7. Cholky Marcellinol 75 80 Tulntas Total 525 455 Skor Maksimal 700 700 Rata-Rata 75 65 - Desain Model Hasil Uji Coba Terbatas Beldasarkan hasil ulji colba telrbatas maka meldia Polp Ulp Bololk dilakukan seldekit pelrbaikan pada bagian colvelr bulkul. Belrikult pelrbaikan meldia Polp Ulp Bololk . Pengujian Model Perluasan Deskripsi Uji Coba Luas Ulji colba lulas dilakukan untulnk melngeltahuli elfelktivitas meldia Polp Ulp Bololk yang digulnakan dalam kellompolk skala belsar. Ulji colba lulas dilaksanakan pada tanggal 25 Meli 2023 di SDN Sanggrahan 2. Ulji colba lulas mellibatkan 22 siswa untulnk dijadikan sampell. Adapuln hasil kelefelktifan dan relspoln gulrul telrhadap meldia Polp Ulp Bololk dapat dipaparkan selbagai belrikult : Hasil Efektifitas Media Pop Up Book dalam Pembelajaran Data Siswa Uji Coba Luas Pada ulji colba lulas siswa melnelmpati telmpat duldukl yang suldah disiapkan ollelh gulrul kelas. Dibawah ini melrulpakan 22 data siswa dalam ulji colba lulas. Tabel 4. 2 Data Siswa Uji Coba Luas NO Nama Siswa 1. Ainulr Rolfi'atull Ma'rifah 2. Alviana Ahsani 3. Ariya Pultra Pratama 4. Auldri Abillira Nulril 5. Dwi Wullandari 6. Farikh Abdulrollhman Billa 7. Garleln Maulra Azzahra 8. Gycella Mellaniel Arzila 9. Lolvina Angell Amellia 10. M. Affan Abdullah 11. M. Kelvin Arya Nulgraha 12. Melyka Dzakiyah Nabil 13. Mulh. Rava Aullida 14. Mulhammad Mirza Affan 15. Nanda Olktavia Pelrmdani 16. Najwa Pultri Safira 17. Relndi Sapultra 18. Riki Helrmawan 19. Sulryol Elleln Yolelstinol 20. Siti Shara Aprilliani 21. M. Fardhan Sapultra 22. Andrel Fahnisa Riyan Hasil Post Test Uji Coba Luas Elfelktifitas meldia Polp Ulp Bololk dapat dikeltahuli mellaluli polst telst pada ulji colba lulas melnunjulkkan hasil yang lelbih baik jika dibandingan delngan kritelria keltulntasan maksimal. Hal telrselbult dibulktikan delngan rata-rata hasil polst telst siswa yang melmpelrollelh skolr. Adapuln hasil polst telst ulji colba lulas ialah selbagai belrikult. Tabel 4. 3 Hasil Nilai Uji Coba Luas NO Nama Siswa KKM Nilai Ket 1. Ainulr Rolfi'atull M. 75 85 Tulntas 2. Alviana Ahsani 75 90 Tulntas 3. Ariya Pultra Pratama 75 85 Tulntas 4. Auldri Abillira Nulril 75 80 Tulntas 5. Dwi Wullandari 75 85 Tulntas 6. Farikh Abdulrollhman B. 75 80 Tulntas 7. Garleln Maulra Azzahra 75 85 Tulntas 8. Gycella Mellaniel Arzila 75 100 Tulntas 9. Lolvina Angell Amellia 75 80 Tulntas 10. M. Affan Abdullah 75 100 Tulntas 11. M. Kelvin Arya Nulgraha 75 80 Tulntas 12. Melyka Dzakiyah Nabil 75 90 Tulntas 13. Mulh. Rava Aullida 75 100 Tulntas 14. Mulhammad Mirza Affan 75 90 Tulntas 15. Nanda Olktavia P. 75 80 Tulntas 16. Najwa Pultri Safira 75 80 Tulntas 17. Relndi Sapultra 75 80 Tulntas 18. Riki Helrmawan 75 90 Tulntas 19. Sulryol Elleln Yolelstinol 75 80 Tulntas 20. Siti Shara Aprilliani 75 90 Tulntas 21. M. Fardhan Sapultra 75 80 Tulntas 22. Andrel Fahnisa Riyan 75 100 Tulntas Total 1.650 1.910 Tulntas Skor Maksimal 2.200 2.200 Tulntas Rata-rata 75 87% 100% Beldasarkan data yang dipelrollelh melnunjulkkan bahwa nilai rata-rata kelas IV SDN 2 Sanggrahan melmpelrollelh hasil nilai selbelsar 87% selsulai kritelria pelnilaian kelefelktifan delngan delmikian meldia Polp Ulp Bololk dinyatakan elfelktif digulnakan dalam skala belsar. Hasil Uji Angket Respon Guru Sellain hasil polst telst, relspoln gulrul julga pelrlul diulkulr untulnk melngeltahuli tingkat baik relspoln gulrul telrhadap meldia Polp Ulp Bololk yang digulnakan dalam pelmbellajaran. Pelnilaian relspoln gulrul ulji colba lulas dilakukan ollelh Ibul Elny Nulrwiwati, S.Pd. sellakul gulrul kelas IV SDN Sanggrahan 2 pada tanggal 25 Meli 2023. Hasil relspoln gulrul telrhadap meldia Polp Ulp Bololk selbagai belrikult : Tabel 4. 4 Validasi kepraktisan No Pertanyaan Skor 1 2 3 4 5 1 Meldia Polp Ulp Bololk muldah digulnakan saat kelgiatan pelmbellajaran v 2 Pada tampilan meldia yang melnarik siswa melnjadi paham telrhadap matelri yang diajarkan v 3 Meldia belrbasis Meldia Polp Ulp Bololk melningkatkan minat bellajar Siswa v 4 Kelselsulaian pada meldia Polp Ulp Bololk delngan tingkatan siswa kelas IV v 5 Meldia Polp Ulp Bololk melmiliki tampilan yang melnarik bagi pelselrta didik v 6 Meldia Polp Ulp Bololk muldah dipahami ollelh pelselrta didik v 7 Meldia Polp Ulp Bololk colcolk digulnakan untulnk pelselrta didik kelas IV selkollah dasar v 8 Meldia Polp Ulp Bololk melmiliki kelselsulaian delngan matelri v Skor Total 49 Skor Maksimal 50 Persentase Skor 98% Beldasarkan pelnilaian hasil angkelt telrselbult, hasil relspoln gulrul dalam meldia Polp Ulp Bololk melmpelrollelh skolr selbelsar 98% yang belrarti dalam katelgolri sangat baik digulnakan. Hasil telrselbult diselsulaikan delngan kritelria pelnilaian angkelt relspoln gulrul yang tellah diteltapkan. Refleksi dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Luas Seltellah melngeltahuli hasil ulji colba lulas, sellanjultnya dilakukan relffelksi tindak lanjult yang belrulpa elvalulasi. Hasil elvalulasi melnyatakan bahwa, pelnggulnaan meldia Polp Ulp Bololk suldah elfelktif dalam pelmbellajaran ulji colba skala belsar. Pelrnyataan ini didulkulng ollelh nilai ratarata seltellah melnggulnakan meldia Polp Ulp Bololk 87%. Beldasarkan ulraian dari relffelksi telrselbult, maka diselpullkan bahwa meldia Polp Ulp Bololk dapat direlkolmelndasikan elfelktif dan melndapatkan nilai sangat baik relspoln gulrul selhingga dapat diteltapkan pada pelmbellajaran bahasa Indolnelsia khulsuls matelri celrita fiksi. Validasi Model Deskripsi Hasil Uji Validasi Validasi ahli dilakukan seltellah proldulk awal jadi. Validasi ahli dilakukan untulnk melngulkulr tingkat kelvalidan meldia Polp Ulp Bololk . validasi ahli meldia dilakukan ollelh Bapak Sultrisol Sahari, S.Pd.,M.Pd. sel dangkan validasi meldia dilakukan ollelh Bapak Rian Damariswara, M.Pd. validasi ahli matelri belrtuljulan untulnk melndapatkan kritik dan saran melngelnai matelri yang suldah selsulai ataul bellulm. Validasi

ahli media juga bertuliskan untuk mendapatkan saran dan kolaborasi untuk mengembangkan media Polp Ulp Bolok yang sudah dibuat agar lebih seluler dengan produk media Polp Ulp Bolok yang selularnya dikembangkan. Dari hasil validasi yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh hasil validasi sebagai berikut. Validasi Ahli Media Validasi dilakukan oleh dosen ahli media yaitu Bapak Sultrisol Sahari, S.Pd.,M.Pd. pada tanggal 2 Mei 2023, adapun hasil penilaian media Polp Ulp Bolok sebagai berikut : Tabel 4. 5 validasi media No Aspek Indikator Skor Penilaian 5 4 3 2 1 1. Media a.

Kemudahan media b. Keterampilan warna gambar dengan warna tulisan c. kulit/lampiran evaluasi mudah dipahami d. Keterampilan ornamen hias pada media e. Keterampilan produk dengan materi 2. Penggunaan media a. Kejelasan penggunaan b. Kemudahan Penggunaan media c. Media dapat digunakan untuk individu maupun kelompok d. Waktu pemakaian media e. Kejelasan alur penggunaan media 3. Warna a. Warna tidak terlalu mencolok b. Warna background kontras dengan teks c. Gradasi warna jelas d. Warna teks jelas 4. Bentuk a. Gambar seluler dengan materi b. Huruf dan ukuran jelas dibaca c. Gambar menarik d. Ukuran gambar tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar e. Keterampilan pemilihan font agar mudah dibaca 5. Skor Total 84 Skor Maksimal 95 Presentase Skor 88% Rumus : Validasi ahli bahan ajar = $T_{\text{SetShx}} 100\% = \dots 84 \times 100\% = 88\%$ 95 Keterangan : $T_{\text{set}} = \text{Total skor empirik}$ $T_{\text{sh}} = \text{Total skor maksimal}$ $100\% = \text{Konstanta Nilai}$ yang didapatkan dari hasil validasi media adalah 88% berada pada rentang $86\%-100\%$ yang artinya media Polp Ulp Bolok yang dikembangkan sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi. Selain itu validator juga memberikan saran untuk media agar dapat digunakan dengan baik. Hasil Uji Validasi Ahli Materi Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen yang berkolaborasi pada bidangnya. Ahli materi yang memiliki kolaborasi seluler dengan materi Bahasa Indonesia adalah Bapak Rian Damariswara, M.Pd. pada tanggal 9 Mei 2023. Dari hasil validasi yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh hasil validasi sebagai berikut : Tabel 4. 6 validasi materi No Aspek Indikator Skor Penilaian 5 4 3 2 1 1. Materi Materi seluler dengan tujuan pembelajaran 2. Pada materi pembelajaran seluler dengan KD 3. Isi materi seluler dengan tingkat kemampuan siswa 4. Keterampilan materi dengan media 5. Keterampilan soal dengan materi 6. Kejelasan pada isi materi 7. Keterkaitan soal seluler dengan kd 8. Kejelasan contoh yang diberikan 9. Bahasa mudah dipahami 10. Teks mudah dibaca 11. Skor Total 48 Skor Maksimal 50 Presentase Skor 96% Rumus validasi ahli materi = $T_{\text{SetShx}} 100\% = \dots 48 \times 100\% = 96\%$ 50 Keterangan : $T_{\text{set}} = \text{Total Skor Empirik}$ $T_{\text{sh}} = \text{Total Skor Maksimal}$ $100\% = \text{Konstanta Nilai}$ yang didapatkan dari hasil validasi materi adalah 96% berada pada rentang $86\%-100\%$. Yang artinya media Polp Ulp Bolok yang dikembangkan sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi. Hasil Angket Rеспoln Gulur Tabel 4. 7 validasi kepraktisan No Pertanyaan Skor 1 2 3 4 5 1 Media Polp Ulp Bolok mudah digunakan saat kegiatan pembelajaran 2. Pada tampilan media yang menarik siswa menjadi paham terhadap materi yang diajarkan 3. Media berbasis Media Polp Ulp Bolok meningkatkan minat belajar Siswa 4. Keterampilan pada media Polp Ulp Bolok dengan tingkatan siswa kelas IV 5. Media Polp Ulp Bolok memiliki tampilan yang menarik bagi peserta didik 6. Media Polp Ulp Bolok mudah dipahami oleh peserta didik 7. Media Polp Ulp Bolok cocok digunakan untuk peserta didik kelas IV selanjutnya 8. Media Polp Ulp Bolok memiliki keterampilan dengan materi 9. Skor Total 49 Skor Maksimal 50 Presentase Skor 98% Rumus $\text{respoln gulur} = T_{\text{SetShx}} 100\% = \dots 49 \times 100\% = 98\%$ 50 Interpretasi Hasil Uji Validasi Validasi pada penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali validasi. Validasi dilakukan pada ahli media untuk memvalidasi produk media dan validasi materi pada ahli materi untuk memvalidasi materi dan perangkat pembelajaran. Media pembelajaran Polp Ulp Bolok dikatakan valid jika memenuhi kriteria skor kevalidan. Berikut penjabaran dari data kevalidan media Polp Ulp Bolok. Validasi Ahli Media Validasi media oleh ahli media yaitu Bapak Sultrisol Sahari, S.Pd.,M.Pd. pada penelitian ini menunjukkan skor sebanyak 88% . Skor hasil validasi ahli media tersebut diperoleh dari perhitungan validitas ahli $T_{\text{SetShx}} \times 100\%$. Pada skor ini terletak pada rentang $86\%-100\%$, jadi dapat dikatakan dalam kategori sangat valid (sangat baik digunakan). Validasi Ahli Materi Validasi materi oleh ahli materi yaitu Bapak Rian Damariswara, M.Pd pada penelitian ini menunjukkan skor sebanyak 96% . Skor hasil validasi ahli materi tersebut diperoleh dari hasil perhitungan validitas ahli $T_{\text{SetShx}} \times 100\%$. Pada skor ini terletak pada rentang $86\%-100\%$, jadi dapat dikatakan dalam kategori sangat valid (sangat baik digunakan).

Kevalidan, Kepraktisan dan Keefektifan Media Pop Up Book Kevalidan Dari data hasil uji coba validasi materi, dapat dilihat bahwa media Polp Ulp Bolok memperoleh skor validasi materi sebanyak 96% , yang didapat dengan rumus validitas ahli $T_{\text{SetShx}} \times 100\%$ berada pada rentang $86\%-100\%$ dan dikategorikan sangat valid. Sedangkan validasi ahli media memperoleh skor validasi media sebanyak 88% yang didapat dengan rumus validitas ahli $T_{\text{SetShx}} \times 100\%$ berada pada rentang $86\%-100\%$ dan dikategorikan valid. Kepraktisan Berdasarkan data angket kepraktisan gulur pada media Polp Ulp Bolok memperoleh skor sebanyak 98% didapat dengan rumus $T_{\text{SetShx}} \times 100\% = 49 \times 100\% = 98\%$ 50 skor tersebut berada pada rentang $86\%-100\%$ dan dapat dikategorikan sangat praktis. Keefektifan Berdasarkan data hasil dari nilai post test, dapat disimpulkan bahwa skor keefektifan media Polp Ulp Bolok dari siswa adalah 87% . Skor dari praktisi berada pada rentang $86\%-100\%$ yang dikategorikan sangat efektif. Desain

Akhir Model Berdasarkan hasil validasi maka produk dilakukan beberapa perbaikan seluler saran dari ahli materi dan media. Desain produk memiliki perubahan setelah dilakukan perbaikan seluler pada gambar berikut. Desain akhir pada media ini seluler dengan perbaikan yang sudah valid oleh ahli dan didukung dengan respoln gulur yang menyatakan media ini praktis dan layak untuk digunakan. Pembahasan Hasil Penelitian Spesifikasi Model Dari ketiga rumusan masalah, pertama yaitu kevalidan, pada kevalidan media memperoleh hasil 88% dengan kriteria valid dari penilaian ahli media, untuk kevalidan materi memperoleh hasil 96% dengan kriteria valid dari penilaian ahli materi. Kedua, yaitu kepraktisan memperoleh 98% dengan kategori sangat valid. Selanjutnya rumusan masalah ketiga yaitu keefektifan, hasil keefektifan memperoleh nilai rata-rata 87% dengan kategori efektif. Spesifikasi pada penelitian ini berfokus pada pengembangan media Polp Ulp Bolok materi cerita fiksi untuk siswa kelas IV selanjutnya

Dasar. Media Polp Ulp Bolok ini merupakan pengembangan dari dalam buku-buku mata pelajaran. Media

Polp Ulp Bololk termasuk dalam media visual. Media Polp Ulp Bololk cerita fiksi ini terdapat dari kertas A4 yang tahan air jika dibuka halaman menampilkan gambar berdiri 3 dimensi. Media Polp Ulp Bololk dibuat dengan ukuran 30 cm x 21 cm yang terdiri atas 6 lembar. Prinsip-prinsip, Keunggulan dan Kelemahan Model Berdasarkan hasil pengembangan media yang dilakukan dari tahap awal sampai akhir dituliskan prinsip-prinsip, keunggulan dan kelemahan media sebagai berikut. Prinsip-prinsip Prinsip pengembangan media Polp Ulp Bololk yang dikembangkan yaitu digunakan untuk membantu memudahkan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi cerita fiksi. Media Polp Ulp Bololk yang dikembangkan didesain dengan menarik mungkin sehingga memudahkan minat belajar dan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Keunggulan Keunggulan dari penggunaan media Polp Ulp Bololk yang telah dikembangkan yaitu: Media yang dikembangkan ditampilkan dalam bentuk 3 dimensi. Halaman yang dibuka akan menampilkan gambar yang menarik sehingga membuat ketertarikan siswa pada halaman-halaman berikutnya. Pada halaman latihan soal terdapat sebuah baris yang berisi soal agar memudahkan siswa untuk mengakses bila belajar di luar jam pelajaran. Membantu siswa memahami materi yang disajikan lebih jelas. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk memahami materi. Bisa digunakan di luar jam pelajaran.

Kelemahan Gambar tidak bisa berdiri tegak jika media tidak dipegang dengan tangan. Pada halaman ke-6 terdapat ukuran font yang lebih kecil sehingga membuat siswa kurang nyaman saat membaca halaman tersebut. Faktor Pendukung dan Implementasi Model Faktor Pendukung Implementasi Model Siswa merasa tertarik dan senang dengan adanya media Polp Ulp Bololk materi cerita fiksi. Antusias siswa terhadap media

Polp Ulp Bololk sangat tinggi karena sebelumnya belum pernah menggunakannya dalam pembelajaran. Faktor Penghambat Implementasi Model Pembuatan media cukup rumit dan cukup memerlukan waktu yang lama. Harus membuat model dari model yang akan dibuat lebih matang sehingga dalam pelaksanaannya mudah dipahami oleh siswa. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN SIMPULAN Berdasarkan hasil validasi media, validasi materi, revalidasi, dan hasil keefektifan pengembangan media Polp Ulp Bololk pada materi cerita fiksi untuk siswa kelas IV, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut Media Polp Ulp Bololk pada materi cerita fiksi dinyatakan valid Pengembangan media Polp Ulp Bololk dinyatakan valid melalui tahap validasi yang dilakukan oleh validator media dengan memperoleh hasil persentase skor 88% dan validator materi dengan memperoleh hasil persentase skor 96%. Berdasarkan hasil tersebut, maka pengembangan media Polp Ulp Bololk dinyatakan layak dan valid untuk digunakan. Media Polp Ulp Bololk pada materi cerita fiksi dinyatakan praktis Penilaian penggunaan media Polp Ulp Bololk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fiksi dapat diketahui melalui hasil angket revalidasi. Berdasarkan uji coba yang telah dilaksanakan, revalidasi terhadap media Polp Ulp Bololk memperoleh hasil persentase skor 98%. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa media Polp Ulp Bololk sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran. Media Polp Ulp Bololk pada materi cerita fiksi dinyatakan Efektif Efektifitas pengembangan media Polp Ulp Bololk dapat dilihat dari hasil post test. Melalui hasil post test diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 65% uji coba terbatas dan 87% uji coba luas. Implikasi Berdasarkan hasil simpulan penelitian di atas, dapat diperoleh implikasi sebagai berikut. Pengembangan media Polp Ulp Bololk pada materi cerita fiksi berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam memilih media pembelajaran guru harus memperhatikan karakteristik siswa dan kebutuhannya dengan materi pelajaran agar dapat memudahkan siswa dalam menerima dan mempelajari materi. Melalui penggunaan media Polp Ulp Bololk membuat pembelajaran siswa menjadi lebih menarik dan menikmati proses pembelajaran. Media ini mampu menarik perhatian siswa untuk menerima materi pembelajaran yang disampaikan dengan desain yang sederhana, praktis dan menarik. Saran-saran Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, maka memberikan saran dan manfaat sebagai berikut. Produk pengembangan ini dapat dijadikan alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Kelas IV materi cerita fiksi. Siswa agar lebih banyak menggunakan media yang bervariasi dan menarik untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dalam pembelajaran, guru agar menggunakan media pembelajaran yang menarik guna meningkatkan kualitas pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran. DAFTAR PUSTAKA Adellia, Sari. 2017. "Pengembangan Media Belajar Polp-Ulp Bololk Pada Materi Minyak Bumi". Jurnal Pendidikan

Sains Indonesia, Vol. 05, No.01, (hlm. 107-113), <http://jurnal.unsyiah.ac.id/jpsi>. Aminuddin. 2014. Pengantar Apresiasi karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Arsyad, A. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja. Blumenthal, N, & Taylor, R.2012. Polp Ulp Bololk A Guide for Teachers and Librarians. California Santa Barbara: Libraries Unlimited. Daryanto, 2018. Media Pembelajaran. Bandung: Satya Nusila. Dzulanda, 2011. Desain Polp-ulp Child Bololk Pulp Figural Seri? Gato??. Jurnal Library ITS Undergraduate (Online), (<http://library.its undergraduate.ac.id>, diakses pada 16 Desember 2014). Elga Rima Wati, 2016. Ragam Media Pembelajaran. Jy Kata Pelna. Elkol Pultrid Widoyoko.2013. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Fatchull M. 2014. "Penerapan Media dalam Bentuk Polp-Ulp Bololk. Grafindo Persada. KBBI, 2016. <http://kbbi.welb.id/pasca>. Diakses 21 Agustus 2021. Kholiatun, A. Fiantun, A.Y.A., & Riqqoh, A.K. 2014. "Perancangan Buku Polp-ulp Multimedia Sangiran Sebagai Media Pembelajaran Tentang Peninggalan Sejarah". Jurnal Desain Komunikasi Visual, 2(1):1-8. Izulka, Sultolshi, et al.2011. "An Interaktif A Desain System for Polp-ulp Cards with Physical Simulation". International of Journal of Computer Graphics. Volume 27 Nomor 6-8. Page 605-612. USA: Springer Verlag. Nelw Yolrk. Mulsich, M. dan Oika, I.G.N.(2010). Perencanaan bahasa pada era globalisasi. Jakarta:

Bulmi Aksara. Nulrgiyantolrol, Bulrhan. 2017. Stilistika. Yolgyakarta: Gadjah Mada Ulnivelrsity Preless. Olkamulra, S. & Igarashi, T.(2010). An Assistant Intelrfacel tol Delsign and Proldulcel a Polp-Ulp Card. Intelrnatiolnal Jolulrnl olf Crelatovel Intelrfacels and Colmpultelr 1(2), 40 – 50. Pada Pelmbellajaran Ulnsulr-Ulnsulr Rulpa ulntulk Siswa Kellas 2 SDNUI Kanjelng. Pranolwol. 2012. Belrbahasa Selcara Santuln. Yolgyakarta: Pulstaka
Bellajar. Rampan, K. L.2012. Krelatifitas Melnullis Celrita Anak Dasar-Dasar Celrita Anak. Bandulng: Nulansa Celndelkia.
Sanjaya, W.2010. Stratelgi Pelmbellajaran. Jakarta: Kelncana Prelnada Meldia Grolulp. M. Basholirull W.2018.

Quotes detected: 0.06%

id: 21

“Taman Pelninggalan Seljarah Belrbasis Virtulal Relali”

t. Julrnl Kajian Telknollogi Pelndidikan: Julrulsan Telknollogi Pelndidikan-UIM. Sollichah, L. A., & Mariana, N. 2018.”Pelngarulh Meldia Polp Ulp Bololk Telrhadaul Hasil Bellajar Siswa Pada Mata Pellajaran Matelmatika Matelri Banguln Datar Kellas IV Sdn Wolnolplintahan limol Kelcamatan Pramboln”. Julrnl Pelnellitian Pelndidikan Gulrul Selkollah Dasar. 06, 1537–1547. Sulfanti, Main.2016. Stratelgi Pelngajaran Bahasa dan Sastra Indolnesia. Sulrakarta: Yulma Prelssindol. Sulgiyolnol. 2015. Meltoldel Pelnellitian Kulantitatif, Kulalitatif dan R&D. Bandulng Alfabelta. Sulmardi. 2012. Krelatif Melnullis Celrita Anak, Bagaimana Melnciptakan Celrita Anak yang Ulnggull. Bandulng; Nulansa Celndelkia. Wasit Iskandar dan Dadang Sulnelndar, 2013.Stratelgi Pelmbellajaran Bahasa. Celt 4, Bandulng: PT. Relmaja Rolsdakarya. Widolyolkol, S. Elkol Pultrol. 2013. Telknik Pelnyulsulnan Instrulmeln Pelnilaian. Yolgyakarta: Pulstaka Pellajar. Ridulwan. (2015). Dasar-Dasar Statistika, Bandulng: Alfabelta.

This report must be correctly interpreted and analyzed by a qualified person who bears the evaluation responsibility!

Any information provided in this report is not final and is a subject for manual review and analysis. Please follow the guidelines: [Assessment recommendations](#)



Plagiarism Detector - Your right to know the authenticity! Skynio LLC



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Status Terakreditasi "B" SK BAN-PT No 14097/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2022. Tanggal 2 Februari 2022

Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

SURAT KETERANGAN BEBAS

PLAGIASI No : 201 /PGSD-FKIP-

UNPGRIKdr/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kukuh Andri Aka, M.Pd.

NIDN 0713118901

Jabatan : Kaprodi PGSD

Menyatakan bahwa:

Nama : MUJAYANAH

NPM 19101100017

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pop Up Book
Mengidentifikasi Cerita Fiksi Untuk Meningkatkan
Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri
Sanggrahan 2

telah dilakukan cek plagiasi pada dokumen Skripsi dan dinyatakan bebas dari unsur-unsur plagiasi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat yudisium prodi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kediri, 8 Agustus 2023

Kaprodi PGSD.



Kukuh Andri Aka, M.Pd.